AN BERPIKIR KREATIF MELALUI METODE *ACTIVE LEARNING* TIPE *CARD SORT* PADA MATA PELAJARAN IPA MURID KELAS V SDN 39 TAMALALANG KEC. MINASATENE KAB. PANGKEP

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat dan kewajiban memeperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi pendidikan guru sekolah dasar
Stkip andi matappa

Oleh:

RISKAWATI
918862060072

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENINGKATAN BERPIKIR KREATIF MELALUI METODE *ACTIVE LEARNING TIPE CARD SORT* PADA MATA PELAJARAN IPA MURID KELAS V SDN 39 TAMALALANG KEC. MINASATENE KAB. PANGKEP.

Atas nama saudara

Nama	: Riskawati
NPM	: 918862060072
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkep, Agustus 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. MUH. BASRI, M. Si	**RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari sabtu 24 September 2022.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa Pangkep

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., MH

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : Dr. H. MUH. BASRI, M.Si (.....)

Sekertaris : RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd, M.Pd (.....)

Penguji : 1. PATTOLA MUHAJIR, SE, MM. (.....)

2. ANDI YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd. (.....)

Pembimbing : 1. Dr. H. MUH. BASRI, M.Si (.....)

2. RAHMAT KAMARUDDIN , S.Pd, M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Riskawati
NPM	:	918862060072
Jurusan/Program Studi	:	Ilmu pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Peningkatan Berpikir Kreatif Melalui Metode *Active Learning* Tipe *Card Sort* Pada Mata Pelajaran IPA Murid Kelas V SDN 39 Tamalalang Kec. Minasatene Kab. Pangkep

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Riskawati

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

MOTTO

"Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)".

QS. Al Kahf (18) ayat 10

“Hanya ada dua pilihan dalam hidup ini, maju untuk menyerang atau mundur untuk menyerah pilihan mu menentukan garis jalan kehidupan mu”.

(Penulis)

"Bukan ilmu yang seharusnya mendatangimu, tapi kamu yang seharusnya mendatangi ilmu."

(Imam Malik)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

ABSTRAK

Riskawati, 2022. Peningkatan Berpikir Kreatif Melalui Metode *Active Learning* Tipe *Card Sort* Pada Mata Pelajaran IPA Murid Kelas V SDN 39 Tamalalang Kec. Minasatene Kab. Pangkep. Skripsi. Dibimbing oleh H. Muh. Basri dan Rahmat Kamaruddin. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode *Active Learning* tipe *Card sort* dapat meningkatkan berpikir kreatif murid kelas 5 SD Negeri 39 Tamalalang Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep, hal ini dibuktikan pada data hasil tes berpikir kreatif murid pada siklus I rata-rata nilai dari keseluruhan indikatornya sebesar 1, 190, dengan jumlah ketuntas 6 murid yang berada pada kategori tuntas dan 17 murid berada pada kategori tidak tuntas pada siklus I masih mengalami beberapa kendala sehingga dilakukan refleksi dan perbaikan di siklus II di mana data yang diperoleh dari hasil tes berpikir kreatif murid rata-rata nilai dari keseluruhan indikatornya 1,695, dengan jumlah ketuntas 20 murid yang berada pada kategori tuntas dan 3 murid berada pada kategori tidak tuntas dengan presentasi ketuntasa sebesar 87 % dimana presentasi klasika yang telah di tentukan sebesar 85% dari analisis di atas sudah memenuhi syarat keberhasilan penelitiaan ini.

Kata Kunci: Berpikir Kreatif, Metode *Active Learning* tipe *Card sort*, IPA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesai skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepatutnya Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh dan mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
2. Ibu Hj, Zaorah Sapan, S.Pd, selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
3. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua Sekolah tinggi Keguruanan Ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa.
4. Bapak Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd, selaku ketua Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

5. Bapak Dr.H.Muh.Basri,M.Si. dan Bapak Rahmat Kamaruddin,S.Pd.,M.Pd. Masing masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah memotivasi penulis dan membantu dalam penyusunan proposal ini.
6. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Teman-Teman PGSD angkatan 2018, khusunya PGSD II yang telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu semangat dalam menyelesaikan proposal penelitian ini kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Swt. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari proposal penelitian ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan proposal penelitian ini. Akhir kata semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan Aamiin.

Pangkep, Agustus 2022



Riskawati

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

LEMBAR PENGESAHAN.....ii

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....iii

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....iv

MOTTO.....v

ABSTRAK.....vi

KATA PENGANTAR.....viii

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABEL.....xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....7

C. Tujuan Penelitian.....8

D. Manfaat Penelitian.....8

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN.....9

A. Kajian Pustaka.....9

B. Kerangka Pikir.....27

C. Hipotesis Tindakan.....28

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

BAB III METODE PENELITIAN.....29
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....29
B. Subjek Penelitian.....30
C. Lokasi Dan waktu Penelitian 30
D. Prosedur Dan Desain Penelitian.....31
E. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data 34
F. Teknik Analisis Data.....36
G. Indikator Keberhasilan.....38
BAB IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN.....39
A. Hasil Penelitian.....39
B. Pembahasan.....39
BAB V . KESIMPULAN dan SARAN.....62
A. Kesimpulan.....62
B. Saran.....62
DAFTAR PUSTAKA.....64
LAMPIRAN.....66
RIWAYAT HIDUP.....130

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Indikator Berpikir Kreatif	11
Tabel 2. 1.	Langkah-Langkah Metode *Active Learning*	16
Tabel 2. 2.	Indikator Metode pembelajaran *Active Learning*	17
Tabel 3. 1.	Rubri Penilaian Berpikir Kreatif Murid	35
Tabel 3. 2.	Interpretasi Tingkat Berpikir Kreatif Siswa	36
Tabel 4.1	Jadwal Perencanaan (Siklus I)	40
Tabel 4.2	Statistik Skor Hasil berpikir kreatif murid Kelas V	45
Tabel 4.3	Deskripsi Frekuensi Dan Persentase Skor hasil berpikir kreatif, IPA Siklus I	46
Tabel 4.4	Deskripsi Ketuntasan berpikir kreatif IPA Kelas V	44
Tabel 4.5	Statistik Skor Hasil Capaian Aspek berpikir kreatif	47
Tabel 4.6	Grafik Peningkatn Aspek berpikir kreatif	47
Tabel 4.7	Jadwal Perencanaan (Siklus II)	50
Tabel 4.8	Statistik Skor Hasil berpikir kreatif murid siklus II	54
Tabel 4.9	Deskripsi Frekuensi Dan Persentase Skor hasil berpikir kreatif, IPA Siklus II	55
Tabel 4.10	Deskripsi Ketuntasan berpikir kreatif IPA siklus II	56
Tabel 4.11	Grafik Ketuntasan berpikir kreatif IPA siklus II	56
Tabel 4.12	Statistik Skor Hasil Capaian Aspek berpikir kreatif siklus II	57
Tabel 4.13	Grafik Peningkatan Aspek berpikir kreatif siklus II	57

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Judul** **Halaman**

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....27

Gambar 3.1. Siklus PTK.....31

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

DAFTAR LAMPIRAN

RPP 67

Materi Siklus I dan II..... 75

Lembar Kerja Siswa Siklus I dan II 92

Soal Tes Evaluasi Berpikir Kreatif Siswa Siklus I dan II 98

Kunci Jawaban Soal Tes Evaluasi Berpikir Kreatif Murid..... 100

Daftar Hadir Siswa..... 106

Hasil Analisis Tes Evaluasi Hasil Belajar (Berupa Tes Evaluasi Yang Tertinggi dan Terendah) 107

Nilai Hasil Analisis Tes Evaluasi Berpikir Kreatif Siklus I..... 111

Nilai Hasil Analisis Tes Evaluasi Berpikir Kreatif Siklus II..... 113

Dokumentasi 115

Keterangan Validasi Instrument 117

Permohonan Izin Melakukan Penelitian 118

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 119

Lembar Validasi Instrumen Penelitian 120

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini bangsa Indonesia sedang berusaha meningkatkan sumber daya manusia. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan kecerdasan sumber daya manusia dan upaya untuk mampu bersaing di era globalisasi. Upaya mencerdaskan bangsa Indonesia dilakukan dengan meningkatkan mutu pendidikan. Upaya mencerdaskan manusia Indonesia, juga telah jelas dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Pasal 2), berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3).

PP No 57 Tahun 2021 agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Seiring dengan perkembangan zaman

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

dan teknologi yang semakin pesat, pemerintah melakukan perubahan Kurikulum dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pada tingkatan sekolah dasar murid diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran dan mampu menemukan solusi dari permasalahan yang di hadapinya, tapi kenyataanya terdapat masalah-masalah yang membuat berpikir kreatif murid tidak terasah dan tidak tercapai sesuai tujuan pembelajaran. Hal ini juga diperkuat pada hasil observasi dan wawancara yang di lakukan bersama ibu S, selaku guru wali kelas sekaligus guru mata pelajaran IPA di SDN 39 Tamalalang Kec. Minasatene Kab. Pangkep pada hari Senin tanggal 17 Januari 2022 di peroleh suatu permasalahan yaitu proses pembelajaran di kelas masih di kuasai oleh guru serta guru hanya menggunakan media buku sebagai bahan ajar guru kurang menggunakan strategi yang tepat, pembelajaran seperti ini masih berpusat pada guru, belum kepada siswa. Dengan pembelajaran tersebut murid merasa bosan dan jenuh mengakibatkan kurangnya *feedbeck* antara murid dan guru maupun antar murid lainya, walaupun guru memberikan kesempatan untuk bertanya murid hanya diam murid hanya menanggapi "iya paham ibu" ketidak adaan rasa ingin tahu murid yang mendalam mengakibatkan berpikir kreatif murid tidak terasa dan murid sangat mudah melupakan materi yang di sampikan ketika guru melontarkan pertanyaan kepada murid, yang menjawab hanya murid itu-itu saja, serta murid belum mampuh mengutarakan ide atau gagasanya sendirih. Serta Saat wawancara diperoleh suatu informasi bahwasannya pada saat pemberian tugas, ulangan harian dan ulangan akhir semester, jawaban murid rata-rata sama, Jadi jika dilihat dari hasil belajar murid,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

murid yang tidak lulus atau tidak tuntas sekitar 12 murid yang tidak mencapai KKM dari 23 murid, yang seharusnya diharapkan, murid itu sudah mampu memikirkan dan memecahkan masalahnya sendiri tanpa bergantung sama murid yang lain murid sudah mampu mengembangkan ide-ide yang ada di dalam pikirannya sendiri tanpa melihat jawaban dari temannya.

Selain wawancara bersama guru wali kelas di atas adapun hasil wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah pada hari Selasa 25 Januari bersama ibu R beliau merupakan kepala sekolah SDN 39 Tamalalang. Bahwasanya Setiap orang memiliki kemampuan untuk menggunakan pikiran dan imajinasinya secara konstruktif untuk menghasilkan hal-hal baru. Berpikir kreatif dapat dijelaskan sebagai berpikir yang mampu menghubungkan atau melihat hal-hal dan perspektif baru. Seseorang yang mampu melihat masalah dengan cara baru, unik dan inovatif. Salah satu mata pelajaran yang masuk dalam Ujian Nasional adalah mata pelajaran IPA, pelajaran IPA sering dikatakan sulit karena terlalu banyak konsep atau pemahaman yang harus dipahami murid, padahal belajar IPA itu menyenangkan karena murid dapat belajar melalui pembelajaran alami atau belajar melalui alam sekitar . tinggal bagaimana guru sebagai fasilitator dapat menyampaikan materi yang ada ditangannya semenarik mungkin, sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik.

Permasalahan di atas mengakibatkan berpikir kreatif murid masih rendah dan belum terasah. Banyak faktor yang mempengaruhi berpikir kreatif murid tersebut misalnya karena faktor dari guru yang kurang menggunakan metode dan media yang cocok untuk pembelajaran sesuai kondisi kelas yang dapat membantu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

berperang secara langsung dalam pembelajaran maka murid terangsang untuk melaku lebih banyak kegiatan pembelajaran sehingga terjadi *feedbeck* pada saat pembelajaran sehingga berpikir kreatif murid tersah dan akan meningkat. Maka dari itu perlu di adakan penelitian tentang berpikir kreatif murid dalam pembelajaran IPA kelas V SD dengan menggunakan strategi yang menarik yang dapat meningkatkan berpikir kreatif murid. Maka peneliti mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul. Peningkatan Berpikir Kreatif Murid Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Metode *Active Learning* Tipe *Card Sort* di Kelas V SDN 39 Tamalalang Kec. Minasatene Kab. Pangkep.

B. Perumusan dan pemecahan masalah

1. Rumusan masalah

Apakah Metode *Active Learning* Tipe *Card Sort* dapat meningkatkan Berpikir Kreatif Murid Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 39 Tamalalang Kec. Minasatene Kab. Pangkep?

2. Pemecahan masalah

Dengan menggunakan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sorts* siswa dapat aktif dan berperan langsung dalam pembelajaran sehingga berpikir kreatif siswa dapat terasa dan meningkat, karena dengan pembelajaran aktif maka siswa akan melakukan lebih banyak aktivitas belajar sehingga siswa lebih mudah mengerti dan memahami mengenai materi yang di sampaikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

C. Tujuan

Untuk Mengetahui peningkatan Berpikir Kreatif Murid Melalui Metode *Active Learning* Tipe *Card Sort* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 39 Tamalalang Kec. Minasatene Kab. Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan berpikir kreatif murid melalui metode *Active Learning* Tipe *Card Sort*.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa dengan penggunaan metode Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* dapat meningkatkan berpikir kreatif murid dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ipa.

b. Bagi Guru, Memberikan alternatif metode pengajaran yang aktif\baru kepada guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif murid melalui metode *Active Learning* Tipe *Card Sort*.

c. Bagi sekolah, meningkatkan kompetensi guru dalam hal pengembangan pemilihan media penggunaan metode yang bervariasi dan menyenangkan serta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

meningkatnya kualitas mutu lulusan di sekolah ini agar lebih kompetitif dan siap belajar di tingkat sekolah berikutnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Berpikir kreatif

a. Pengertian Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif adalah suatu cara membangun ide yang dapat diterapkan dalam kehidupan . Torrance yang dikutip oleh Winda Agustina menganggap bahwa "berpikir kreatif merupakan sebuah proses yang melibatkan unsur-unsur orisinalitas, kelancaran, fleksibel, dan elaborasi". Adapun definisi berpikir kreatif menurut Munandar (Iqbal Harisuddin, 2019), " Kreativitas atau berpikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat bermacama-macam kemungkinan penyelesaian suatu masalah" (h. 13).

Banyak sekali teori yang menjelskan pembentukan kepribadian kreaatif salah satunya adalah teori humanistic melihat kreativitas sebagai hasil dari kesehatan psikologi tingkat tinggi. Kreativitas dapat berkembang selama hidup. Munandar (Muhamma Iqbal Harisuddin,2019). Yang termasuk teori Humanistic, yaitu:

1.Teori Rogers

Menurut Carl Rogersr (Muhamma Iqbal Harisuddin, 2019) tiga kondisi internal dari pribadi yang kreatif adalah: keterbukaan terhadap pengalaman; kemamp uan untuk menilai situasi sesuai dengan patokan pribadi seseorang;kemampuan untuk bereksperimen,untuk"bermain" dengan konsep-konsep

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

2.Teori Maslow

Manusia mempunyai naluri-naluri dasar yang menjadi nyta sebagai kebutuhan,yang harus di penuhi dalam urutan hierarki tertentu;kebutuhan primitif muncul pada saat lahir dan kebutuhan tingkat tinggi berkembang ssebagai proses pematanga individu.

jadi berpikir kreatif adalah kemampuan untuk melihat masalah dari perspektif baru, dari sudut pandang yang berbeda. Dalam bahasa asing, cara berpikir ini disebut juga *creative thinking*. Dengan berpikir kreatif, siswa akan menemukan cara baru untuk melakukan pekerjaan sehari-hari, termasuk menghadapi tantangan dan memecahkan masalah.

b. Karakteristik Berpikir kreatif

Filsaime (Luthfiyah, 2015) Karakteristik Berpikir kreatif adalah proses berpikir yang memiliki ciri-ciri:

1) Kelancaran (*fluency*), adalah kemampuan mengeluarkan ide atau gagasan yang benar sebanyak mungkin secara jelas.
2) Keluwesan (*flexibility*), adalah kemampuan mengeluarkan banyak ide atau gagasan yang beragam dan tidak monoton dengan melihat dari berbagai sudut pandang.
3) Keaslian (*originalitas*), adalah kemampuan untuk mengeluarkan ide atau gagasan yang unik dan tidak biasanya, misalnya yang berbada dari yang ada di buku atau berbeda dari pendapat orang lain.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

4) Elaborasi, adalah kemampuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi dan menambah detail dari ide atau gagasannya sehingga lebih bernilai.

c. Tujuan Berpikir kreatif

Menurut munandar (Muhamma Iqbal Harisuddin, 2019), Kreativitas atau berpikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian suatu masalah.

Berpikir kreatif memiliki tujuan untuk melatih pola pikir di mana kita dapat mengembangkan ide-ide atau mencri solusi dari permsaalahan yang sedang di hadapi.Dari ide-ide pemikiran sebelumnya kemudian di satukan dari hasil pemikiranya sehinggaa muncul suatu inovsi.

d. komponen berpikir kreatif

Komponen berpikir kreatif yaitu: *problem sensitivi* yang merupakan kemampuan mengenai adanya suatu masalah atau mengabaikan fakta yang kurang sesuai (*misleading fact*) dan originaliti yaitu kemampuan membangun ide secara tidak umum

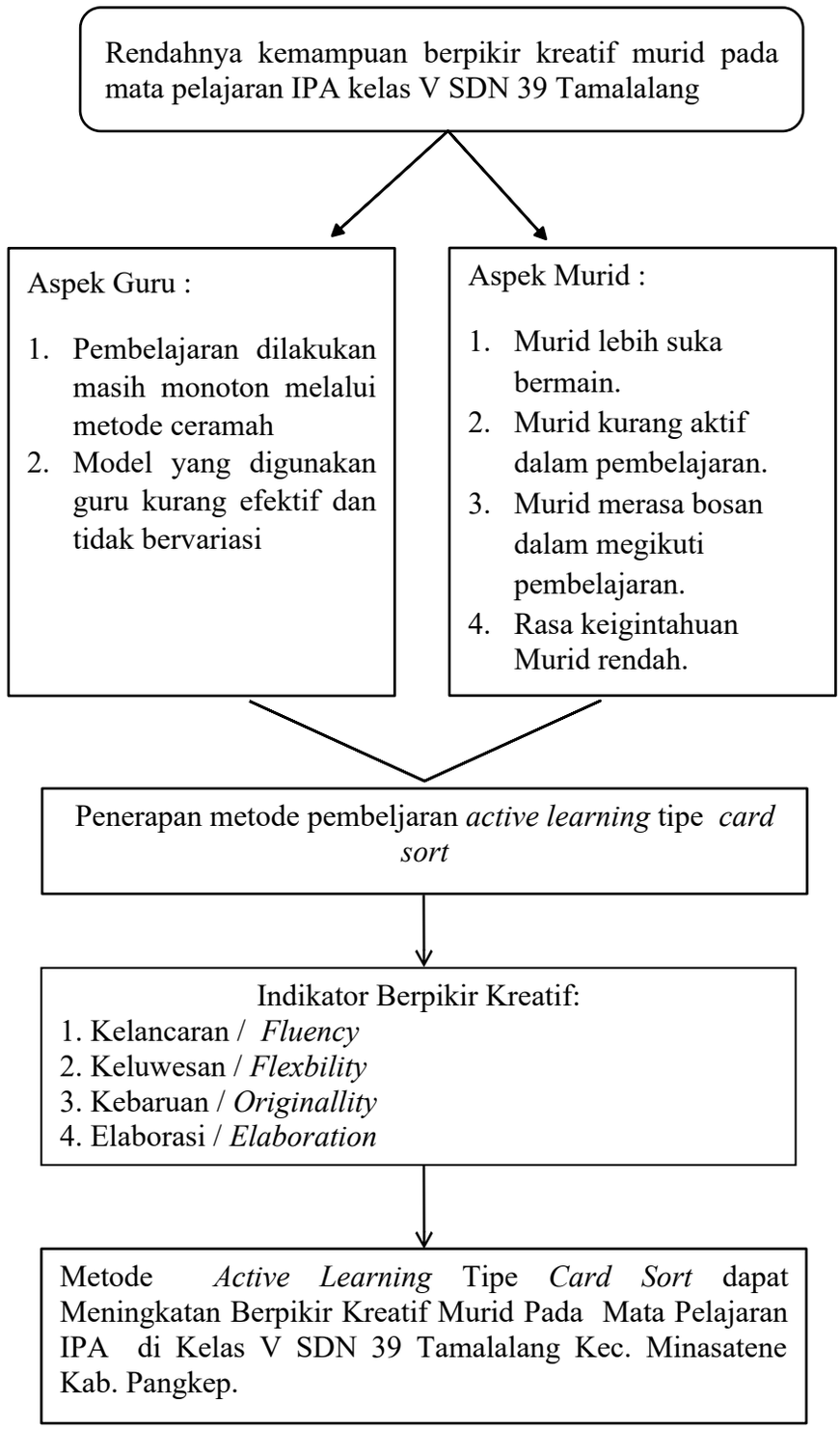
f. Indikator Berpikir kreatif

Tabel 2.1 Indikator Berpikir kreatif

Aspek Yang Diukur	Indikator
Kelancaran / *Fluency*	1. Kemampuan mengajukan banyak pertanyaan jika diberikan suatu situasi masalah. 2. Kemampuan menjawab dengan sejumlah jawaban jika diajukan sebuah pertanyaan. 3. Kemampuan mengungkapkan gagasan-gagasan dengan lancar.
Keluwesan / *Flexbility*	1. Kemampuan memberikan aneka ragam penggunaan yang tidak langsung terhadap suatu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

B. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

C. Hipotesis Tindakan

Metode *Active Learning* Tipe *Card Sort* dapat meningkatkan Berpikir Kreatif Murid Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 39 Tamalalang Kec. Minasatene Kab. Pangkep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

BAB III
MET0DE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian, Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan berpikir kreatif siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. penelitian tindakan kelas atau *Clasroom Action Research* (CAR) adapun secara istilah penelitian tindakan ini diartikan sebagai bentuk investigasi yang bersifat reflektif kolaboratif partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi dan situasi Arikunto (Mualimin,2014, h, 104). Kelas disini bukan diartikan sebagai ruangan tempat belajar siswa akan tetapi diartikan sebagai sekelompok peserta didik yang sedang belajar. Dengan demikian penelitian tindakan kelas dalam skrisi ini adalah bentuk penelitian yang sifatnya reflektif partisipatif sebagai bentuk perbaikan metode pembelajaran yang dipakai dalam kelas agar terbentuk metode pembelajaran yang tepat dan efisien.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

B.Subyek Penelitian

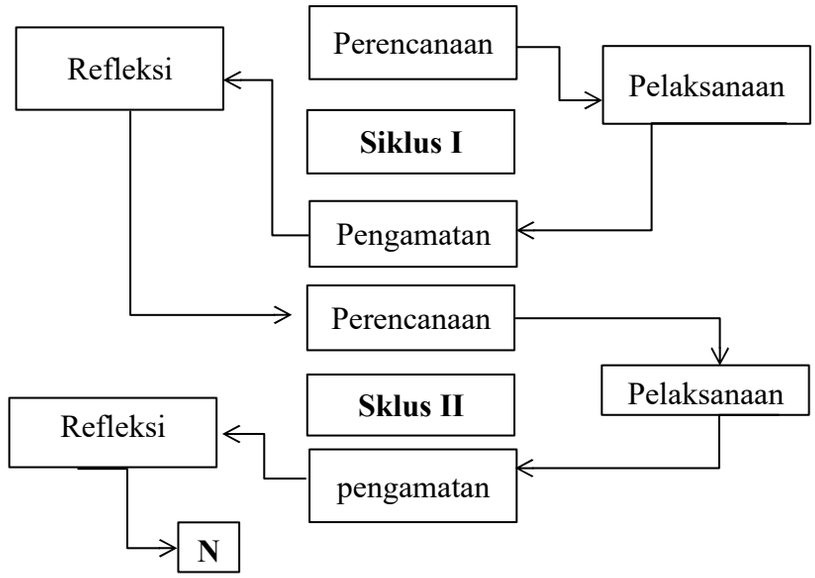
Kajian penelitian ini di fokuskan pada pelaksanaan pembelajaran IPA di SDN 39 Tamalalang Kec. Minasatene Kab. Pangkep, kelas V jumlah murid 23 murid, tahun ajaran 2022/2023.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di SDN 39 Tamalalang yang terletak di Jl. Bontoa Raya, Desa/Kelurahan Bontokio, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan. Peneliti memilih SD ini di karenakan permasalahan atau fenomena yang di dapatkan bersumber dari sekolah tersebut tepatnya kelas V SDN 39 Tamalalang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Januari 2022 setelah melalui tahapan penyusunan proposal dan pengajuan proposal. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada semester I, tahun ajaran 2022/2023.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

D. Prosedur dan Desain penelitian



Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kemmis & Taggar.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

1) Guru merencanakan proses pelaksanaan metode pembelajaran *Active learning* tipe *Card Sort* pada mata pelajaran IPA
2) Guru mengembangkan skenario metode dengan berbantuan media pembelajaran dengan membuat RPP.
3) Guru menyusun atau membuat kartu.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan proses pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* pada mata pelajaran IPA yang telah direncanakan diantaranya:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

1) Guru membuka pembelajaran.
2) Guru terlebih dahulu menjelasakan tujuan pembelajaran.
3) Guru menjelaskan materi pembelajaran dan menjelaskan proses metode pembelajaran yang akan di terapkan secara singkat
4) Guru memberi setiap siswa kartu yang berisi kategori yang cocok dengan satu kartu atau beberapa kartu.
5) Guru mengarahkan siswa untuk berkeliling ruangan dan mencari siswa lain yang kartunya cocok dengan kategori yang sama.
6) Guru mengarahkan siswa yang berkategori sama untuk berdiskusi.
7) Ketika siswa berdiskusi, guru mengemukakan poin-poin pembelajaran yang penting.
8) Guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kesimpulan dari diskusi tiap-tiap kategori yang terkumpul

c. Observasi

Mengobservasi hasil tes evaluasi murid dan cara siswa bekrja sama dengan temanya pada proses pelaksanaan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *Card sort* pada mata pelajaran IPA

d. Refleksi

1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap tugas-tugas yang di berikan.
2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
2) Membuat RPP.
3) Menyusun kuis dalam bentuk kartu
4) Pelaksanaan tindakan

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan berpikir kreatif murid dalam proses pelaksanaan pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* pada mata pelajaran IPA.

c. Observasi

Mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan metode pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidak sesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d.Refleksi

1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap tugas yang diberikan.
2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus II.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus I

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama II siklus dimana disetiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SDN 39 Tamalalang Kec. Minasatene Kab. Pangkep. Pelaksanaan penelitian ini di mulai pada tanggal 25 Juli – 1 Agustus 2022. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai pelaksana penelitian.

Hasil penelitian ini berupa data tes berpikir kreatif murid yang di peroleh dari tes akhir siklus I dan II. Pelaksanaan tindakan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, dua kali pertemuan untuk membahas materi ajar, dan satu kali pertemuan untuk mengerjakan soal tes berpikir kreatif. Siklus I pertemuan pertama membahas mengenai materi organ gerak hewan, pertemuan kedua membahas materi tulang penyusun rangka tubuh manusia. Sedangkan pada siklus II, pertemuan pertama membahas mengenai Materi persendian, pertemuan kedua membahas mengenai materi kelainan pada organ gerak pasif (tulang). Adapun Pembahasan tiap siklus di uraikan sebagai berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

1. Peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Tema 1 Organ gerak hewan dan manuusia dengan menggunakan metode pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*,
2. Menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, serta membuat kartu sesuai dengan materi yang akan di ajarkan.
3. Mempersiapkan soal tes untuk siklus I.
4. Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokementasikan kegiatan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.1 Jadwal Perencanaan (Siklus I)

Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
Senin, 25 Juli, 2022	Pertemuan I	Menjelaskan organ gerak hewan
Selasa, 26 Juli, 2022	Pertemuan II	Menjelaskan materi tulang penyusun rangka tubuh manusia
Rabu, 27 Juli, 2022	Pertemuan III	Tes atau soal evaluasi siklus I

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus 1

Pelaksanaan tindakan guru pada pembelajaran siklus I materi yang dipelajari yaitu Tema 1 Organ gerak hewan dan manuusia, sub tema 1 organ gerak hewan, pembelajaran 5 dan 6. Guru menerapkan, metode *Active Learning Tipe Card Sort*. Adapun tindakan yang dilakukan yaitu terdiri dari tiga kali pertemuan, dimana pertemuan satu dan dua yaitu khusus untuk pembahasan materi dan pertemuaan ke tiga pemberiaan tes evaluasi. Adapun tindakan pada pertemuan pertama dimana pertemuan ini dilaksanakan di Kelas V SDN 39 Tamalalang Kec. Minasatene Kab. Pangkep, yaitu pada hari senin dengan alokasi waktu 2 x 35

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

menit, dimulai pada pukul 08.00-09.10, dengan materi organ gerak hewan, pada pertemuan pertama dapat dilihat sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini dilaksanakan selama 10 menit, sebelum kegiatan proses pembelajaran dimulai,

a) Guru terlebih dahulu mengkondisikan kelas, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa.
b) Kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.
c) Setelah berdoa guru mengarahkan siswa untuk menyanyikan lagu nasional (Indonesia pusaka).
d) Guru menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang Organ gerak hewan. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a) Terlebih dahulu guru menjelaskan tentang Metode *Active Learning Tipe Card Sort*.
b) Guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan, “Mengapa hewan bisa bergerak”.
c) Guru membagikan materi pembelajaran tentang organ gerak hewan, murid membaca materi tentang organ gerak hewan dengan cermat.
d) Setelah murid membaca materi tentang organ gerak hewan guru membagikan kartu yang berisi kata kunci dan kartu yang berisi informasi yang sesuai dengan kata kunci secara acak,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

e) Guru menempelkan kertas karton di papan tulis yang berisih kategori dari kartu-kartu tersebut, guru meminta murid untuk mencari kartu yang sesuai dengan kata kunci.

f) Murid yang telah menemukan pasangan kartu yang cocok diminta menempelkan di kertas karton sesuai kategori yang didapatnya. setelah murid menemukan pasangan dari kartu-kartu tersebut murid diminta duduk bersama kelompok yang sesuai kategori yang di dapatnya.

g) Guru membagikan LKS sesuai kategori tiap kelompok. setiap kelompok mengerjakan LKS yang telah dibagikan oleh guru. Setelah semua kelompok selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Guru bertanya jawab tentang hal–hal yang belum diketahui siswa.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir dari pembelajaran dilaksanakan selama 5 menit

a) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan.

b) Sebelum guru mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru memberikan apresiasi kepada siswa karena mengikuti pembelajaran dengan baik,

c) Guru mengarahan siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan kedua dimulai pada hari Selasa, 26 Juli, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit, dengan membahas materi tulang penyusun rangka tubuh manusia sub tema 2 pembelajaran 1 dan 2, pada pukul 10.30-11.40, adapun beberapa tahapan siklus I pertemuan kedua yaitu:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

1. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini dilaksanakan selama 10 menit, sebelum kegiatan proses pembelajaran dimulai,

a) Guru terlebih dahulu mengkondisikan kelas, menanyakan kabar, mengecek kehadiran murid.
b) Dilanjutkan dengan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran (Religius).
c) Setelah berdoa guru mengarahkan siswa untuk menyanyikan lagu nasional (Indonesia pusaka), serta guru menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang materi tulang penyusun rangka tubuh manusia.
d) Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a) Terlebih dahulu guru menjelaskan tentang Metode *Active Learning Tipe Card Sort,*
b) Guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan , " Yang mana di katakan rangka tubuh manusia".
c) Guru membagikan materi pembelajaran tentang rangka tubuh manusia, murid membaca materi tentang rangka tubuh manusia dengan cermat.
d) Setelah murid membaca materi, guru membagikan kartu yang berisi kata kunci dan kartu yang berisi informasi yang sesuai dengan kata kunci secara acak.
e) Guru menempelkan kertas karton di papan tulis yang berisih kategori dari kartu-kartu tersebut, guru meminta murid untuk mencari kartu yang sesuai dengan kata kunci,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode *Active Learning* tipe *Card sort* dapat meningkatkan berpikir kreatif murid kelas 5 SD Negeri 39 Tamalalang Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep, hal ini dibuktikan pada data hasil tes berpikir kreatif murid pada siklus I sebesar 1. 190 dari keseluruhan indikatornya dengan jumlah ketuntas 6 murid yang berada pada kategori tuntas dan 17 murid berada pada kategori tidak tuntas pada siklus 1 masih mengalami beberapa kendala sehingga dilakukan refleksi dan perbaikan di siklus II di mana data yang diperoleh dari hasil tes berpikir kreatif murid dari keseluruhan indikatornya sebesar 1,695. dengan jumlah ketuntas 20 murid yang berada pada kategori tuntas dan 3 murid berada pada kategori tidak tuntas dengan presentasi ketuntasa sebesar 87 % dimana presentasi klasika yang telah di tentukan sebesar 85% dari analisis di atas sudah memenuhi syarat keberhasilan penelitiaan ini.

B. Saran

1. Bagi Murid

a. Murid hendaknya mempersiapkan diri dengan baik sebelum mengikuti proses pembelajaran misalnya lebih aktif mencari informasi materi dari berbagai sumber supaya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

b. Bagi murid hendaknya mengembangkan kemampuannya dalam mengungkapkan pendapat atau menanggapi pendapat dari murid lain sehingga pembelajaran berlangsung menarik dan menyenangkan.

2. Bagi Guru

a. Bagi guru hendaknya lebih memperhatikan ketepatan strategi maupun metode yang akan diterapkan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

b. Guru hendaknya lebih memberikan kesempatan pada murid untuk berperan serta dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

3. Bagi Peneliti

a. Bagi peneliti lain perlu diadakan penelitian sejenis dengan cakupan materi lain yang lebih luas sehingga dapat diketahui sejauh mana Penerapan Metode *Active Learning* tipe *Card sort* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif murid.

b. Bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian sejenis hendaknya memperhatikan penerapan tindakannya terkait dengan persiapan media pendukung dan lokasi waktu mengajar mengingat penerapan pendekatan Metode *Active Learning* tpe *Card sort* membutuhkan waktu yang cukup lama dan persiapan yang matang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, M. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*.Alfabeta CV.

B.Hamzah Uno & Nurdin Mohamad. (2011). Belajar dan Pendekatan. Jakarta: Bumi Aksara

Fauziah,Y,N. (2011). Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Kelas V Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.*jurnal upi edu*. (2) 99 – 100.

harisudin,M, I. (2019). *Berpikir Kreatif dan Motivasi Belajar*. PT Panca Terrafirma.

Helmiati. (2012). *model pembelajaran*. Aswaja Pressindo.

Kumala, F, N. (2016). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Ediide Infografika.

Marito, S, T. (2020). *Peran Emosi Dalam Membangun Keterampilan Berpikir Kreatif Anak Usia* Dini. Lakeisha.

Muhasim. (2019). Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Kreativitas Belajar Peserta Didik Di Era Globalisasi. *jurnal studi keislaman dan ilmu pendidikan*. 7 (1) 1-5.

Mushlih, A. (2019). Implementasi Metode Active Learning Dalam Menumbuhkan Kreativitas Berpikir Anak Usia Dini. *jurnal pendidikan kreativitas anak.* 4 (2), 273 – 275. http://educreative.id/index.php/index.

PP 57 Tahun 2021 Standar Nasional Pendidikan. yunandra

Rahantan, A, G. (2019). Analisis kemampuan berpikir siswa. Tesis. Institut agama islam negeri ambon. Ambon.

Sakdiyah, S, H & Sari,Y. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Se-Gugus Kebonsari Kecamatan Sukun Kota Malang. *Jurnal Pendidikan*. 1 (10) 2007.

Sani. 2014. *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*. Bumi Aksara.

Sanjaya, I, K, dkk. (2016). Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA. *e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 6 (3) 3-4.

Sekar,M & Ketut, M. (2010). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 2 Pemaron Kecamatan Buleleng. *Jurnal Proceeding Biology Education Conference. Vol 13(1).*

Silberman, M. (2013). *Pembelajaran Aktif*. Indeks.

Silberman, M. L. (2013). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nuansa Cendekia.

Sinar. (2018). *metode active learning*. Deepublish.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

Sukmadinata,N, S. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.

Susanto.2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. PT Fajar Interpratama Mandiri.

Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *Edunomika*. 2 (1) 41-43.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Armas Duta Jaya.

Winarsih, Y, dkk. (2014) Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* pada Kelas VIII B MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo Poncowarno. *jurnal umpwr*. 4 (1) 70.

zaman, B. (2020). Penerapan Active Learning Dalam Pembelajaran PAI. *jurnal as-salam.* vol 4 (1), 16-17.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
Siklus II
(Pertemuan I)

Nama Siswa / Kelompok :

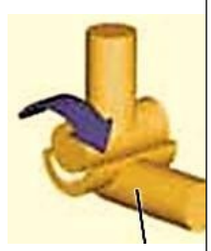
Petunjuk :

1. Tulislah nama-nama teman kelompok kalian, pada kolom yang tersedia.
2. Baca dan pahami soal dengan baik dan diskusikan bersama teman kelompokmu, kerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.
3. setelah selesai presentasikan hasil diskusimu di depan kelas.

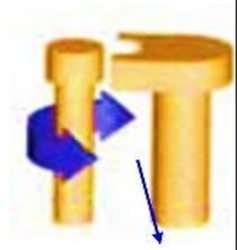
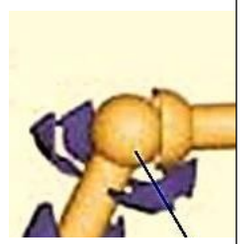
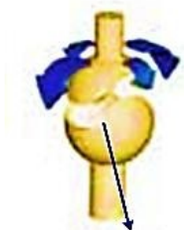
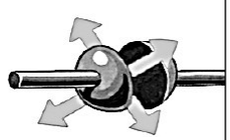
dengan catatan : pada saat presentasi ada yang bertindak sebagai

- Moderator
- Sebagai Pembaca
- Sebagai pemberi jawaban jika ada kelompok lain yang bertanya

Diskusikan soal dibawah ini bersama teman kelompokmu !

No.	Gambar Sendi	Nama Sendi	Keterangan	Contoh
1.				

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

2.				
3.				
4.				
5.				

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
Siklus II

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

(Pertemuan II)

Kategori : Gunung Meletus

Nama Siswa / Kelompok :



Petunjuk :

1. Tulislah nama-nama teman kelompok kalian, pada kolom yang tersedia.
2. Baca dan pahami soal dengan baik dan diskusikan bersama teman kelompokmu, kerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.
3. setelah selesai presentasikan hasil diskusimu di depan kelas.

dengan catatan : pada saat presentasi ada yang bertindak sebagai

- Moderator
- Sebagai Pembaca
- Sebagai pemberi jawaban jika ada kelompok lain yang bertanya

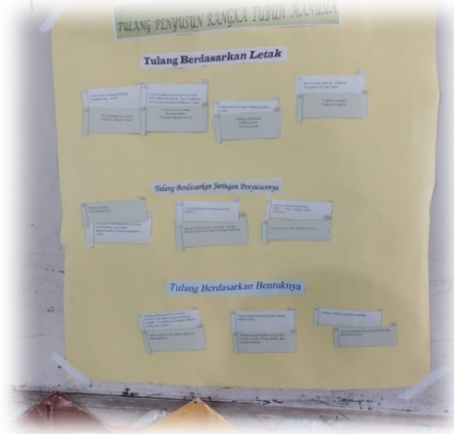
Diskusikan soal dibawah ini bersama teman kelompokmu !

1. Jelaskan kelainan tulang yang terjadi pada manusia !
2. Bagaimana cara mencegah terjadinya kelainan pada organ gerak kita ?

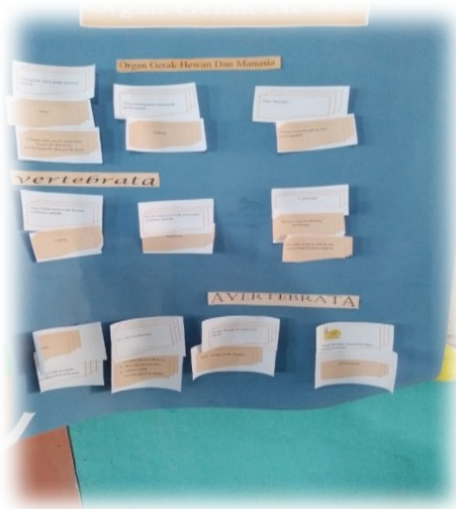
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g

Lampiran 10 : Dokumentasi













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g



RIWAYAT HIDUP

Riskawati adalah nama lengkap penulis sripsi ini. Lahir di Kassi pada tanggal 02 September 1999. Anak keenam dari pasangan Bapak Herman dan Ibu Husnia dari tujuh bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Kassi Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep lulus pada tahun 2012, SMP Negeri 1 Balocci, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep lulus pada tahun 2015, SMAN 3 Pangkep, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep lulus pada tahun 2018. dan penulis melanjutkan pendidikan S1 di STKIP Andi Matappa, jurusan PGSD dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program pendidikan S1 di STKIP Andi Matappa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/VPXZRcVxkWPf14soAi41-g